

PENGARUH KEWIRUSAHAAN KORPORASI TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI KASUS PADA USAHA ROTI DI BATURAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU)

Angga Wibowo Gultom¹, Dwi Yunita²

^{1,2}Program Studi Manajemen Universitas Baturaja

Mr.angga.gultom@gmail.com

Abstrak


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewirusahaan korporasi terhadap kinerja usaha (Studi Kasus pada Usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji t , dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian dari analisis menunjukkan bahwa koefisien t hitung kewirusahaan korporasi (X) terhadap kinerja usaha (Y) sebesar 3,984 dengan t -tabel 2,048 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,984 > 2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kewirusahaan korporasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Besarnya kontribusi determinasi (R^2) kewirusahaan korporasi terhadap kinerja usaha roti Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa kewirusahaan korporasi berpengaruh sebesar 36,20% terhadap kinerja usaha sedangkan sisanya sebesar 63,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Peneliti menyarankan agar pengusaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu terus meningkatkan kinerja usaha melalui penerapan kewirusahaan korporasi.

Kata Kunci : Kewirusahaan Korporasi, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Kewirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada (Kasmir, 2008).

Kurniati (2015) menyatakan bahwa kewirusahaan korporasi merupakan kewirusahaan yang analisisnya dihubungkan dengan organisasi dalam memperluas usaha untuk menjajaki peluang melalui kombinasi terkini dari sumber daya yang sudah ada. Saat ini, kewirusahaan korporasi sangat berperan, karena hasil analisisnya dapat menjadi dasar strategi persaingan bisnis yang ditangani para wirausaha. *Entrepreneurship* merupakan pendekatan yang berkaitan juga dengan kewirusahaan korporasi karena membahas kebiasaan memulai dan mengembangkan bisnis yang baru dalam struktur organisasi



yang sudah ada. Sesuai dengan tujuan dan kemampuan bersaingnya, fungsi kewirausahaan korporasi adalah melakukan proses penciptaan kekayaan (kemakmuran) dan meningkatkan nilai tambah usahanya melalui gagasan-gagasan, meramu sumber-sumber dan membuat segala sesuatu menjadi berdaya guna. Kewirausahaan korporasi menitikberatkan pada analisis lingkungan makro yang menunjukkan bahwa meskipun kegiatan kewirausahaan lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan yang dibuat oleh masyarakatnya dan tanggapan yang dibuat oleh para pengambil keputusan untuk mempengaruhi proses kewirausahaan tersebut.

Dalam proses kewirausahaan, kinerja usaha tidak dapat dibangun otomatis, tetapi harus diperjuangkan dan dibangun dengan pondasi yang kokoh agar dapat bertahan dari terpaan persaingan bisnis yang terus bergulir mengikuti irama persaingan bisnis yang makin mengglobal. Untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha perlu dimulai dengan mimpi, dan berusaha mewujudkan mimpi ini menjadi kenyataan melalui proses dan tindakan yang nyata. Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan. Apa yang hendak dilakukan dan apa yang hendak dicapai. Sebab sebuah usaha buka didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya sehingga diperlukan kinerja usaha yang terus menerus (Suryana dan Bayu, 2014).

Di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Peluang usaha pabrik roti dengan skala rumahan bisa menjadi pilihan bagi pebisnis karena prospeknya sangat menguntungkan. Usaha rumahan ini termasuk kedalam kategori *home industry* yang tidak membutuhkan modal terlampau besar, dan dapat dijalankan di lokasi dengan *space* terbatas, hanya dengan memanfaatkan dapur ataupun garasi rumah, usaha ini sudah bisa berjalan mengingat peralatan berupa mesin yang digunakannya tidak berukuran besar. Usaha roti rumahan seperti ini juga dapat dijalankan di berbagai wilayah karena pangsa pasarnya yang cukup luas, tentunya kita semua pernah memperhatikan warung-warung di pinggir jalan, pastinya aka nada produk berupa roti ini di jajakan dengan berbagai rasa, seperti coklat, susu, mocca dan lain sebagainya, ditawarkan dengan harga bervariasi dari mulai harga Rp. 1.000,- hingga Rp. 10.000,- tergantung ukuran.

Itulah salah satu hasil dari produk usaha roti kelas rumahan ini, umumnya mereka memasarkan rotinya dengan sistem titip jual. Setiap hari akan ada petugas bagian memeriksa berapa roti yang laku terjual di hari sebelumnya, bersamaan dengan itu mereka juga mengisi kembali jika stok roti di warungnya mulai berkurang. Cakupan pemasarannya tergantung dari skala besarnya usaha pembuatan roti yang dijalankan, yang kecil-kecilan dengan daya produksi roti yang masih terbatas biasanya cakupan pemasaran hanya di sekitar wilayah produksi saja, armada yang digunakan untuk berkeliling pun hanya menggunakan roda dua seperti motor.

Dalam melaksanakan usahanya, pebisnis usaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu belum memiliki sikap kewirausahaan korporasi disebabkan karena berbagai hambatan dan kendala yang ada. Hambatan dan kendala yang sering timbul antara lain kurangnya modal. Kurangnya modal seringkali menjadi kendala untuk buka usaha roti. Akhirnya karena kurang modal atau tidak ada modal banyak yang urung untuk meneruskan usaha rotinya. Kendala kedua adalah persaingan usaha yang ketat. Semakin banyak usaha roti yang berdiri membuat persaingan bisnis jajanan ini semakin ketat. Konsumen lebih memilih usaha jajanan yang enak dan harganya terjangkau. Kendala ketiga adalah kenaikan harga bahan baku. Masalah kenaikan harga kerap kali jadi hambatan bagi usaha roti karena apabila ikut menaikkan harga dikhawatirkan terlalu mahal dan tidak terjangkau sehingga dapat mengurangi pelanggan. Berdasarkan dari fenomena yang terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah mengenai pengaruh kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan judul "Pengaruh Kewirausahaan Korporasi terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus pada Usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu)".

TINJAUAN PUSTAKA


Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *Ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indoensia diberi nama *kewirausahaan*. Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak (Hendro, 2011).

Kewirausahaan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada (Kasmir, 2008).

Kewirausahaan korporasi

Kurniati (2015) menyatakan bahwa kewirausahaan korporasi merupakan kewirausahaan yang analisisnya dihubungkan dengan organisasi dalam memperluas usaha untuk menjajaki



peluang baru melalui kombinasi terkini dari sumber daya yang sudah ada. Saat ini, kewirausahaan korporasi sangat berperan karena hasil analisisnya dapat menjadi dasar strategi memimpin persaingan bisnis yang ditangani para wirausaha.

Menurut Covin dan Slevin (dalam Karim, 2007) kewirausahaan korporasi adalah bagian dari *intrapreneurship* yang dipergunakan sebuah organisasi untuk memperluas usaha dengan menjajaki peluang baru melalui kombinasi dan sumber daya yang sudah ada.

Kinerja Usaha

Menurut Hendro (2011) kinerja usaha identik dengan keberhasilan usaha yaitu konsep dan strategi mengenai keberhasilan sebuah usaha serta mewaspadai dan melakukan tindakan proaktif antisipatif atas faktor-faktor keberhasilan usaha tersebut.

Menurut Suryana dan Bayu (2014), kinerja usaha adalah pembuktian prestasi yang telah dicapai yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya. Pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset yang dimiliki perusahaan dan jumlah karyawan. Pencapaian ini bukan harus sekaligus dibuktikan, melainkan tercapai keberhasilan itu dilakukan secara bertahap. Untuk memperoleh keberhasilan itu, tentunya mempunyai kiat-kiat dalam menciptakan peluang usaha.

Hubungan Kewirausahaan Korporasi dengan Kinerja Usaha

Kurniati (2015) menyatakan bahwa kewirausahaan korporasi merupakan kewirausahaan yang analisisnya dihubungkan dengan organisasi dalam memperluas usaha untuk menjajaki peluang baru melalui kombinasi terkini dari sumber daya yang sudah ada. *Entrepreneurship* merupakan salah satu pendekatan yang berkaitan juga dengan kewirausahaan korporasi karena membahas kebiasaan memulai dan mengembangkan bisnis yang baru dalam struktur organisasi yang sudah ada. Sesuai dengan tujuan dan kemampuan bersaingnya, fungsi kewirausahaan korporasi adalah melakukan proses penciptaan kekayaan (kemakmuran) dan meningkatkan nilai tambah usahanya melalui gagasan-gagasan, meramu sumber dan membuat segala sesuatu menjadi berdaya guna. Kewirausahaan korporasi menitikberatkan pada analisis lingkungan makro yang menunjukkan bahwa meskipun kegiatan kewirausahaan lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan yang dibuat oleh masyarakatnya dan tanggapan yang dibuat oleh para pengambil keputusan untuk mempengaruhi proses kewirausahaan tersebut.

Dalam proses kewirausahaan, kinerja usaha tidak dapat dibangun otomatis, melainkan diperjuangkan dan dibangun dengan pondasi yang kokoh agar dapat bertahan dari terpaan persaingan bisnis yang terus bergulir mengikuti irama persaingan bisnis yang makin mengglobal.



Untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha perlu dimulai dengan mimpi, dan berusaha mewujudkan mimpi ini menjadi kenyataan melalui proses dan tindakan yang nyata. Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan. Apa yang hendak dilakukan dan apa yang hendak dicapai. Sebab sebuah usaha buka didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya sehingga diperlukan kinerja usaha yang terus menerus (Suryana dan Bayu, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* (penjelasan) karena bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dan menguji hipotesis guna memperkuat teori/hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Subjek penelitian ini adalah seluruh usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan berupa data primer. Menurut Arikunto (2010) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang memberikan data.

Data primer dalam penelitian ini adalah pertanyaan yang mencoba menggali tentang pengaruh kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berjumlah 30 unit usaha.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu pengambilan sampel dari semua populasi karena populasinya kurang dari 100 orang. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh usaha Roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berjumlah 30 unit usaha.

HASIL ANALISIS

Hasil Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Kriteria validitas kuesioner penelitian adalah $df=n=30$ maka didapatkan nilai r tabel 0,296. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari 0,296, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi

(construct) yang valid. Adapun hasil uji validitas dan nilai r tabel untuk kuesioner kewirausahaan korporasi dan kinerja usaha dijabarkan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner

M Pernyataan	Butir	Indeks validitas	Nilai r tabel	Keterangan
Kewirausahaan korporasi (X)				
Item 1		0,440	0,296	Valid
Item 2		0,763	0,296	Valid
Item 3		0,342	0,296	Valid
Item 4		0,859	0,296	Valid
Item 5		0,898	0,296	Valid
Item 6		0,863	0,296	Valid
Item 7		0,335	0,296	Valid
Item 8		0,313	0,296	Valid
Item 9		0,433	0,296	Valid
Item 10		0,896	0,296	Valid
Kinerja usaha (Y)				
Item 1		0,697	0,296	Valid
Item 2		0,694	0,296	Valid
Item 3		0,416	0,296	Valid
Item 4		0,794	0,296	Valid
Item 5		0,605	0,296	Valid
Item 6		0,410	0,296	Valid
Item 7		0,703	0,296	Valid
Item 8		0,533	0,296	Valid
Item 9		0,518	0,296	Valid
Item 10		0,719	0,296	Valid

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel 0,296 sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kewirausahaan korporasi dan kinerja usaha layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. Uji Reliabilitas.

Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada *Cronbach Alpha* untuk kuesioner kewirausahaan korporasi dan kinerja usaha diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian Kewirausahaan korporasi dan Kinerja Usaha

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kewirausahaan korporasi (X)	0,876	Reliabel
Kinerja usaha (Y)	0,883	Reliabel

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas disimpulkan bahwa kehandalan alat ukur sangat tinggi karena nilai reliabilitas terletak pada indeks yang baik yaitu diatas 0,6 sehingga dengan demikian seluruh item pertanyaan pada kuesioner seluruh variabel kewirausahaan korporasi dan kinerja usaha sangat reliabel dan tergolong sangat tinggi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat ditunjukkan dalam tabel 4 yang berdasarkan di pengolahan data pada lampiran :

Tabel 3 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10.463	4.819	
Kewirausahaan korporasi	.603	.151	.601

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel 4 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10.463 + 0,603X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai koefisien konstanta 10,463 artinya apabila kewirausahaan korporasi (X) sama dengan nol maka kinerja usaha (Y) sebesar 10,463.
- Nilai koefisien regresi $X = 0,603$ artinya jika kewirausahaan korporasi (X) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja usaha (Y) juga akan meningkat sebesar 0,603.

Pengujian Uji t

Untuk dapat mengetahui pengaruh kewirausahaan korporasi (X) terhadap kinerja usaha (Y) maka dapat dilihat dari tabel 5 berikut :

Tabel 4 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.463	4.819		2.171	.039
1 Kewirausahaan korporasi	0.93260	.151	.601	3.984	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS (lihat lampiran)

Berdasarkan tabel 5 maka perhitungan uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Hasil t tabel menunjukkan pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05/2=0,025$ maka didapat t tabel sebagai berikut ($df=n-k-1 = 30-1-1=28$, maka diperoleh t tabel : 2,048) artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,984 > 2,048$) artinya ada pengaruh signifikan kewirausahaan korporasi (X) terhadap kinerja usaha (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *statistical software SPSS 20.00* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std.Error of the Estimate
1	.601 a	.362	.339	5.26460

a. Predictors Variable : Kewirausahaan korporasi

Uji koefisien determinasi variabel kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha mempunyai nilai $R\ square = 0,362$ menunjukkan bahwa kewirausahaan korporasi memiliki kontribusi/sumbangan sebesar 36,20% terhadap kinerja usaha, sedangkan sisanya 63,80% disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha yaitu kemampuan, keterampilan, kreativitas, keteguhan hati dan keberuntungan (Hendro, 2011).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,984 > 2,048$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya kewirausahaan korporasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, dimana apabila kewirausahaan korporasi meningkat maka kinerja usaha juga meningkat.

Besarnya kontribusi variabel kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha adalah sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan korporasi berpengaruh sebesar 36,20% terhadap kinerja usaha sedangkan sisanya sebesar 63,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha seperti kemampuan, keterampilan, kreativitas, keteguhan hati dan keberuntungan (Hendro, 2011).

Besarnya kontribusi variabel kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha adalah sebesar 0,362, dan kontribusinya terhadap kinerja usaha cukup kecil. Hal ini disebabkan karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha selain daripada kewirausahaan korporasi yang tidak peneliti masukkan dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain kemampuan, keterampilan, kreativitas, keteguhan hati dan keberuntungan.

Dalam penelitian ini kewirausahaan korporasi berpengaruh terhadap kinerja usaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini disebabkan karena di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dalam melaksanakan usahanya, pebisnis usaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu telah memiliki sikap kewirausahaan korporasi disebabkan karena harus menghadapi berbagai hambatan dan kendala yang ada. Hambatan dan kendala yang sering timbul antara lain kurangnya modal. Kurangnya modal seringkali menjadi kendala untuk buka usaha roti. Kendala kedua adalah persaingan usaha yang ketat. Semakin banyak usaha roti yang berdiri membuat persaingan bisnis jajanan ini semakin ketat. Konsumen lebih memilih



usaha jajanan yang enak dan harganya terjangkau. Kendala ketiga adalah kenaikan harga bahan baku. Masalah kenaikan harga kerap kali jadi hambatan bagi usaha roti karena apabila ikut menaikkan harga dikhawatirkan terlalu mahal dan tidak terjangkau sehingga dapat mengurangi pelanggan. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, pengusaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dituntut untuk menerapkan kewirausahaan korporasi agar dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Kurniati (2015) menyatakan bahwa kewirausahaan korporasi merupakan kewirausahaan yang analisisnya dihubungkan dengan organisasi dalam memperluas usaha untuk menjajaki peluang baru melalui kombinasi terkini dari sumber daya yang sudah ada. Saat ini, kewirausahaan korporasi sangat berperan karena hasil analisisnya dapat menjadi dasar strategi memimpin persaingan bisnis yang ditangani para wirausaha. *Entrepreneurship* merupakan salah satu pendekatan yang berkaitan juga dengan kewirausahaan korporasi karena membahas kebiasaan memulai dan mengembangkan bisnis yang baru dalam struktur organisasi yang sudah ada. Sesuai dengan tujuan dan kemampuan bersaingnya, fungsi kewirausahaan korporasi adalah melakukan proses penciptaan kekayaan (kemakmuran) dan meningkatkan nilai tambah usahanya melalui gagasan-gagasan, meramu sumber-sumber dan membuat segala sesuatu menjadi berdaya guna. Kewirausahaan korporasi menitikberatkan pada analisis lingkungan makro yang menunjukkan bahwa meskipun kegiatan kewirausahaan lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan yang dibuat oleh masyarakatnya dan tanggapan yang dibuat oleh para pengambil keputusan untuk mempengaruhi proses kewirausahaan tersebut.

Suatu model yang terintegrasi atau terpadu menjelaskan hubungan antara kewirausahaan korporasi dengan kinerja atau prestasi usaha. Organisasi/ usaha yang bersifat kewirausahaan atau kewirausahaan korporasi mempunyai tiga ciri utama yaitu inovasi, proaktif dan berani menanggung resiko. Usaha atau bisnis yang mencerminkan kreativitas terhadap hasil produksi serta pemecahan masalah yang unik atau luar biasa dan meliputi pengembangan dalam bidang teknologi. Di samping itu juga mencerminkan kecenderungan suatu perusahaan dalam penciptaan ide baru, melakukan percobaan dan penelitian.

Dalam proses kewirausahaan, kinerja usaha tidak dapat dibangun otomatis, tetapi harus diperjuangkan dan dibangun dengan pondasi yang kokoh agar dapat bertahan dari terpaan persaingan bisnis yang terus bergulir mengikuti irama persaingan bisnis yang makin mengglobal. Untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha perlu dimulai dengan mimpi, dan berusaha mewujudkan mimpi ini menjadi kenyataan melalui proses dan tindakan yang nyata. Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan.

Apa yang hendak dilakukan dan apa yang hendak dicapai. Sebab sebuah usaha buka didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya sehingga diperlukan kinerja usaha yang terus menerus (Suryana dan Bayu, 2014).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Trinanda (2012) meneliti pengaruh kewirausahaan korporat dan kreativitas terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dalam bentuk kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian didapatkan bahwa kewirausahaan korporat dan kreativitas berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan


1. Koefisien t hitung kewirausahaan korporasi (X) terhadap kinerja usaha (Y) sebesar 3,984 dengan t-tabel 2,048 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,984 > 2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kewirausahaan korporasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Besarnya kontribusi determinasi (R^2) kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha roti Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan korporasi berpengaruh sebesar 36,20% terhadap kinerja usaha sedangkan sisanya sebesar 63,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

1. Agar pengusaha roti di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu terus meningkatkan kinerja usaha melalui penerapan kewirausahaan korporasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali mengenai pengaruh kewirausahaan korporasi terhadap kinerja usaha dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan : Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta : Erlangga

- 
- Jati dan Priambodo. 2015. *Kewirausahaan Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu- Ilmu Eksakta*. Yogyakarta : Andi
- Karim, Suhartini. 2007. *Analisis Pengaruh Kewirausahaan Korporasi terhadap Kinerja Perusahaan pada Pabrik Pengolahan Crumb Rubber di Palembang*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Volume 5 Nomor 9 Juni 2007
- Kasmir, 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta : Grasindo
- Kurniati, Edi, Dwy. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta : Deepublish Pramesti, Getut. 2014. *Kumpas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta : Gramedia.
- Pramesti, Getut. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Gramedia.
- Riduan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Alfabeta: Bandung Robert, dkk. 2013. *Kewirausahaan Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2012. *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi*. Bandung : Indeks
- Suryana dan Bayu. 2014. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Yogyakarta : Kencana.
- Trinanda, Isna. 2012. *Pengaruh Kewirausahaan Korporat dan Kreativitas terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*. E-Journal Ganesha Manajemen dan Bisnis Volume 3 Nomor 7 Tahun 2012